

## DAMPAK KOMITMEN ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* PEMERINTAH, AKUNTABILITAS PUBLIK, PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

**Desy Amalia Candrakusuma**

desyamalia321@gmail.com

**Bambang Jatmiko**

bambang\_jatmiko65@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern* pemerintah, *akuntabilitas* publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Sragen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat struktural eselon tingkat tiga dan eselon tingkat empat yang terdiri dari sekretariat/sekertaris, kepala bidang/bagian, tingkat kepala, serta kepala subbidang/subbagian pada SKPD Kabupaten Sragen yang berjumlah 104 *responden*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern* pemerintah dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah. Namun, *akuntabilitas* publik dan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

**Kata Kunci:** komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern* pemerintah, *akuntabilitas* publik, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah

### ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of organizational commitment, the internal control system of government, public accountability, participation budget and budget goal clarity on managerial performance in the local work unit Sragen. The sampling technique in this research is done by purposive sampling. The sample in this study is a structural official echelon level three and level four which consisted of the secretariat/secretary, the head of the field/section, the level of the head, as well as the head subfield/subsections at SKPD Sragen totaling 104 respondents. The technique of collecting data using questionnaires. The results of this study indicate that organizational commitment, the internal control system of government and budget goal clarity positive effect on managerial performance in the local work unit. However, public accountability and participation budget does not affect the performance of managerial work unit area.*

**Keywords:** *organizational commitment, internal control system of the government, public accountability, participation budget, budget goal clarity and managerial performance on skpd.*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 mengenai penyelenggaraan negara yang bersih, bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) maka setiap pemerintah diharuskan untuk memiliki sistem pemerintahan yang baik (*good governance*). Perwujudan dari sistem pemerintahan yang baik dapat melalui kebijakan

yang melindungi hak dasar warga negara serta menyejahterakan kehidupan masyarakat. Pemerintah juga dituntut untuk senantiasa memberikan pertanggungjawaban secara transparan kepada masyarakat dan tidak melakukan perbuatan yang merugikan masyarakat. Pemerintah dalam menyusun anggaran diharuskan untuk mempunyai kinerja yang berorientasi pada kepentingan publik agar tujuan pemerintah

dapat tercapai. Sujarweni (2015) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu prestasi yang ber hasil dicapai dari pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Kinerja pemerintah didasarkan pada kinerja manajerial pada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Kinerja manajerial pada SKPD dapat dilihat dari kemampuan atau keberhasilan manajer pada SKPD dalam melaksanakan kegiatan atau programnya guna men capai tujuan pemerintah.

Website resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen menyatakan bahwa misi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yaitu: "Mewujudkan Sragen ASRI bebas korupsi se bagai perwujudan reformasi birokrasi yang sung guh-sungguh atas kebekuan birokrasi menuju manajerial yang bersih berorientasi kepada pe layanan publik serta penggunaan anggaran yang pro rakyat" (www.sragenkab.go.id).

Dilihat dari misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dituntut untuk mem punyai kinerja yang berorientasi pada kesejah teraan masyarakat dan dituntut untuk mencapai kinerja manajerial yang bersih dan bebas korup si. Namun, dalam hal ini masih saja ditemukan beberapa kasus yang terjadi terkait dengan kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Sragen.

Berdasarkan latar belakang diatas, pene liti bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah komitmen organisasi, sistem pengan dalian *intern* pemerintah, *akuntabilitas* publik, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Medina (2012) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara *prin cipal* dan *agent*. Dalam pemerintah, masyarakat (*principal*) memberikan amanah kepada peme rintah (*agent*) untuk menyelenggarakan kegiatan

pemerintahan dalam rangka mewujudkan ke sejahteraan masyarakat.

Hubungan *agency* dalam sektor publik dapat memunculkan *agency problem* yang be rupa *asimetri informasi* dan konflik kepentingan antara pemerintah dengan masyarakat. *Asimetri informasi* dan konflik kepentingan akan me nimbulkan celah awal terjadinya korupsi. Peme rintah yang ingin mengurangi adanya *agency problem* maka harus menggunakan informasi yang dimiliki dengan baik dan tidak melakukan penyalahgunaan wewenang.

### Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dapat dijadikan sebagai alat bantu psikologi untuk mengukur ke mampuan manajer dalam berinteraksi maupun bereaksi. Manajer yang mempunyai komitmen organisasi akan menggunakan informasi yang dimilikinya dengan baik, sehingga dapat me minimalisir kesenjangan anggaran. Selain itu manajer akan menunjukkan tingkat keterikatan secara psikologis dengan pemerintah. Manajer yang mempunyai harapan untuk dapat memini malisir kesenjangan anggaran dan mempunyai tingkat keterikatan secara psikologis akan me ningkatkan kinerja manajerialnya dengan mem punyai tanggung jawab terhadap informasi yang dimilikinya dengan baik, sehingga tujuan dari anggaran dan tujuan pemerintah dapat mudah tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh pene litan Putri (2013) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD. Ber dasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

### Sistem Pengendali *Intern* Pemerintah

Sistem pengendalian *intern* pemerintah yang dilakukan dengan efisien, efektif, sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan fungsi peme rintah akan memberikan keyakinan kepada

manajer mengenai efisiensi, efektivitas, pencapaian keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. Manajer yang mendapatkan kepastian dan keyakinan akan meningkatkan kinerja manajerialnya dengan lebih bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pemerintah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Putri (2013) bahwa sistem pengendalian *intern* pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Sistem pengendalian *intern* pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

### **Akuntabilitas Publik**

*Akuntabilitas* publik mampu menjawab kekhawatiran para pengguna informasi dan *stakeholder*. *Akuntabilitas* publik pada pemerintah akan membantu masyarakat untuk mengetahui rencana anggaran, penggunaan dana, pelaksanaan kegiatan dan program yang terjadi di pemerintah, sehingga pemerintah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pemerintah yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat akan membantu manajer untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan lebih bertanggung jawab dalam menyusun, menggunakan, melaporakan anggaran serta pelaksanaan kegiatan dan program.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *akuntabilitas* publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>:** *Akuntabilitas* publik berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

### **Partisipasi Anggaran**

Partisipasi anggaran akan meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja manajerial pada

satuan kerja perangkat daerah. Manajer yang ikut terlibat dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran akan membentuk sikap dan sifat yang positif karena manajer akan merasa dihargai dan puas terhadap pekerjaannya. Manajer yang mempunyai sikap serta sikap yang positif akan meningkatkan kinerja manajerialnya dengan lebih bertanggung jawab dalam proses penyusunan anggaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari, dkk (2014) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>:** Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

### **Kejelasan Sasaran Anggaran**

Adanya kejelasan sasaran anggaran akan membantu manajer untuk mendapatkan informasi mengenai kegagalan dan keberhasilan pemerintah, sehingga manajer akan dapat menentukan tujuan anggaran dengan jelas dan spesifik. Manajer yang menentukan tujuan anggaran dengan jelas dan spesifik akan lebih mudah memahami anggaran, sehingga tujuan anggaran mudah tercapai. Adanya harapan manajer untuk mudah dalam menyusun anggaran akan membantu manajer meningkatkan kinerja manajerialnya dengan berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi pemerintah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari, dkk (2014) juga menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD. Berdasarkan argumen tersebut maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>:** Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

## METODE PENELITIAN

### Subyek/ Obyek Penelitian

Obyek penelitian dilaksanakan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen. Subyek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat struktural eselon tingkat tiga dan tingkat empat pada dinas dan badan SKPD Kabupaten Sragen yang terdiri dari sekretariat/sekertaris, kepala bidang/bagian, tingkat kepala, serta kepala sub bidang/subbagian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pejabat struktural eselon tingkat tiga dan tingkat empat pada dinas dan badan SKPD Kabupaten Sragen yang terdiri dari sekretariat/sekertaris, kepala bidang/bagian, tingkat kepala, serta kepala subbidang /sub bagian

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria dalam penentuan sampel untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pejabat struktural eselon tingkat tiga dan eselon tingkat empat yang terdiri dari sekretariat/sekertaris, kepala bidang/bagian, tingkat kepala, serta kepala subbidang /sub bagian dari badan dan dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.
2. Pejabat struktural memiliki latar belakang pendidikan minimal S1
3. Pejabat struktural yang bekerja lama bekerja minimal yaitu 6 tahun lamanya.

### Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yang sudah terstruktur dibagi kepada *responden* secara langsung untuk mengisi identitas *responden* dan mengisi daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern* pemerintah, *akuntabilitas* publik, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran ang-

garan, serta kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

### Uji Analisis Instrumen dan Data

#### 1. Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*

Nazarudin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid apabila  $KMO > 0,5$  dan *loading factor*  $> 0,4$ . Instrumen penelitian akan dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha telah memenuhi karakteristik.

- a. Apabila *alpha* antara 0,50 – 0,70 maka dapat dikatakan bahwa *reliabilitas* moderat
- b. Apabila *alpha* antara 0,70 – 0,90 maka dapat dikatakan bahwa *reliabilitas* tinggi
- c. Apabila *alpha*  $> 0,90$  maka dapat dikatakan bahwa *reliabilitas* sempurna

#### 2. Uji *Asumsi Klasik*

##### a. Uji *Normalitas*

Nazarudin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa jika hasil analisis nilai  $\text{sig} > \alpha 0,05$  maka model *regresi* dikatakan berdistribusi normal.

##### b. Uji *Multikolinearitas*

Ghozali (2011) menyatakan bahwa jika hasil analisis menunjukkan hasil *tolerance value*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka model *regresi* dikatakan tidak mengalami *multikolinearitas*.

##### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Ghozali (2011) menyatakan bahwa jika hasil analisis menunjukkan hasil nilai  $\text{sig}$  untuk semua variabel pada masing-masing persamaan  $> \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model *regresi* tidak mengalami *heteroskedastisitas*.

### Uji Hipotesis

Kriteria hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  0,05 dan koefisien *regresi* searah dengan hipotesis.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikirimkan secara langsung kepada *responden*. Data yang digunakan untuk dianalisis diperoleh secara langsung dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang terdiri dari 16 dinas dan 7 badan. Kuesioner yang dapat dianalisis yaitu sebanyak 104 kuesioner. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji *validitas* menunjukkan bahwa semua kuesioner variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dinyatakan valid. Hasil uji *reliabilitas* menunjukkan bahwa semua kuesioner variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Semua tahap dalam uji asumsi klasik ditemukan bahwa data berdistribusi normal serta data dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian hipotesis karena tidak terjadi heteroskedastisitas dan *multikolinearitas*.

## PEMBAHASAN

1. Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan koefisien beta sebesar 0,261 maka hipotesis satu diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja

perangkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa manajer di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen telah menggunakan informasi yang dimilikinya dengan baik, sehingga manajer dapat meminimalisir kesenjangan anggaran. Manajer di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen menunjukkan adanya tingkat keterikatan secara psikologis dengan pemerintah. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya keaktifan manajer dalam bekerja, tidak terlambat dalam bekerja, dan adanya prestasi serta penghargaan yang diterima Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri (2013) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD.

2. Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian *intern* pemerintah memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$  dan koefisien beta sebesar 0,097 maka hipotesis dua diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian *intern* pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* pemerintah di Kabupaten Sragen telah dilakukan secara efisien dan efektif sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan fungsi Kabupaten Sragen, sehingga manajer mendapatkan keyakinan dan kepastian mengenai efektifitas, efisien, pencapaian keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap undang-undang serta hukum yang berlaku. Hasil penelitian ini didukung oleh Putri (2013) bahwa sistem pengendalian *intern* pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD.

3. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel *akuntabilitas* publik memiliki tingkat signifikansi  $0,066 > 0,05$  dan koefisien beta -0,223 maka hipotesis tiga ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *akuntabilitas* publik tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial

pada satuan kerja perangkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa manajer di Kabupaten Sragen secara keseluruhan belum memahami prinsip pertanggungjawaban atas pelaksanaan atau rencana anggaran kepada publik. Masyarakat di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen hanya mengetahui anggaran saja, tetapi tidak semua pelaksanaan kegiatan yang telah dianggarkan oleh pemerintah diketahui oleh masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amril (2014) yang menyatakan bahwa *akuntabilitas* publik tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD.

4. Hasil uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,116 > 0,05$  dan koefisien beta pada variabel partisipasi anggaran sebesar  $-0,248$  maka hipotesis empat ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa manajer tingkat atas dan manajer tingkat bawah dalam proses penyusunan anggaran tidak mempunyai kesempatan yang besar dalam mengambil keputusan. Dalam proses penyusunan anggaran yang memiliki kesempatan besar adalah manajer tingkat atas dan manajer tingkat bawah hanya memberikan informasi yang mendukung proses penyusunan anggaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2009) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial SKPD.
5. Hasil uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan koefisien beta sebesar  $0,387$  maka hipotesis lima diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya peningkatan penerapan kejelasan sasaran anggaran di Kabupaten Sragen. Manajer pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dalam menentukan sasaran anggaran telah mendapatkan informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan pemerintah, sehingga manajer pada satuan kerja perangkat daerah dapat menyusun anggaran dengan jelas dan spesifik. Manajer pada satuan kerja perangkat daerah yang menentukan sasaran anggaran dengan jelas dan spesifik akan membuat anggaran mudah untuk dimengerti dan dipahami, sehingga tujuan anggaran mudah tercapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2014) juga menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern* pemerintah, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah, sedangkan *akuntabilitas* publik dan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah.

### Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini alat penelitian menggunakan kuesioner, sehingga hasil penelitian akan tergantung pada kualitas dari kuesioner.
2. Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu hanya manajer yang bekerja di SKPD Kabupaten Sragen.

### Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya juga melakukan wawancara secara langsung

terhadap *responden* pada saat penyebaran kuesioner.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dengan cakupan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amril, N Vonny. (2014). "Pengaruh *Akuntabilitas* Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Daerah Kabupaten Siunjung)". *Ejournal.unp.ac.id*.
- Ghozali, I. (2011). *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Medina, F. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Transparansi Informasi Keuangan Pada Situs Resmi Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nazzaruddin, I dan Basuki, Agus T. (2015). *Analisis Statistika dengan SPSS*. Penerbit Danisa Media. Yogyakarta
- Putri, G Yolanda, (2013). "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Pemerintah (SPIP) terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)". *Jurnal Akuntansi. Ejournal.unp.ac.id*.
- Rafika, Anggraeni. (2014). "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial SKPD Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara..
- Sari, D. P. I Permata, Sinarwati, Ni Kadek, dan Sujana Edy. (2014). "Pengaruh *Akuntabilitas*, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng)". *Ejournal SI Ak universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No.1.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Akuntansi Sektor Publik (Teori, Kosep, Aplikasi)*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun (1999). <http://www.google.com/>. Diakses tanggal 24 April 2016 pukul 20.00 WIB.
- Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupten Sragen. <http://www.sragenkab.go.id/>. Diakses tanggal 24 April 2016 pukul 20.00 WIB.